

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh mahasiswi di Universitas Andalas yang merokok yaitu sebesar (13,4%).
2. Kurang dari separuh mahasiswi di Universitas Andalas yang memiliki konsep diri rendah (45,6%), tingkat pengetahuan rendah (40,6%), sikap negatif (35,5%), tingkat stres tinggi (39,2%), uang saku banyak (38,2%), pengaruh orang tua yang mendukung (8,8%), pengaruh teman sebaya yang mendukung (39,2%), sementara itu lebih dari separuh mahasiswi yang memiliki pengaruh iklan rokok yang mendukung (51,2%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara Tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara Tingkat stres dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Uang saku dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Pengaruh Iklan Rokok dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.

9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Pengaruh Orang tua dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara Pengaruh Teman Sebaya dengan perilaku merokok mahasiswi di Universitas Andalas.
11. Sikap merupakan variabel yang dominan terhadap perilaku merokok pada mahasiswi Universitas Andalas
12. Alasan mahasiswi Universitas Andalas merokok dikarenakan faktor pergaulan yang mempengaruhi untuk berperilaku merokok.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswi

- 1) Diharapkan kepada mahasiswi yang merokok untuk menumbuhkan kemauan yang tinggi untuk berhenti merokok dan mengurangi berkumpul dengan teman-teman yang perokok.
- 2) Diharapkan kepada mahasiswi untuk ikut serta melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Diharapkan kepada mahasiswi perokok untuk dapat mengetahui pengaruh merokok pada usia dini dan pengaruh asap rokok pada janin agar mahasiswi lebih mewaspadaai rokok.

## 2. Bagi Universitas Andalas

- 1) Diharapkan kepada kampus sehat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk langkah pencegahan dan penanggulangan seperti adanya klinik berhenti merokok (KBM) , konseling bimbingan dengan di dampingi psikolog atau dokter di universitas dan disediakan ruangan khusus untuk merokok (*smoking area*) di lingkungan kampus.
- 2) Diharapkan kepada pihak Universitas Andalas melakukan upaya preventif dan promotif dengan cara bekerja sama dengan BEM fakultas untuk memberikan edukasi secara berkala 2 kali sekali dalam setahun mengenai isu-isu terkini tentang rokok, bahaya yang ditimbulkan oleh rokok.
- 3) Bagi pihak Universitas Andalas lebih mengaggas kembali Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan mensosialisasi Permendikbud No 64/2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan kampus.
- 4) Bagi pihak Universitas Andalas dapat membuat kebijakan mengenai larangan menjual rokok di lingkungan kampus sebagai langkah awal pencegahan perilaku merokok mahasiswa/i di lingkungan kampus Universitas Andalas.
- 5) Mengoptimalkan informasi tentang bahaya dan peringatan larangan merokok di lingkungan kawasan tanpa asap rokok seperti dengan membuat brosur, leaflet di mading tiap fakultas yang di koordinasikan oleh BEM atau HIMA tiap fakultas dan menampilkan bahaya iklan rokok di baliho yang ada di kampus.

### 3. Bagi Dinas Kesehatan

- 1) Diharapkan untuk lebih mengoptimalkan sosialisasi mengenai kawasan tanpa rokok (KTR) di Universitas dan secara teratur melaksanakan kampanye hari tanpa tembakau sedunia setiap 31 Mei.
- 2) Melakukan advokasi mengenai bahaya merokok khususnya pada perempuan seperti sosialisasi pengaruh asap rokok terhadap janin.
- 3) Diharapkan kepada pemangku kebijakan dapat menaikkan harga rokok yang beredar agar anak, anak mahasiswi, dan mahasiswa/i merasa mahal dan enggan untuk membeli rokok
- 4) Diharapkan dinas kesehatan mengawasi dan memberlakukan pembatasan iklan rokok dengan cara mengatur jam tayang iklan rokok di televisi maupun radio agar tidak berdampak buruk.

